

SOSIALISASI PENGGUNAAN LISTRIK DAN PENANGGULANGAN BAHAYA KELISTRIKAN DI KP SOKA DESA CUKANGGALIH CURUG TANGERANG

**Iwan Koswara¹, Taryana², Edi Kurniawan³, Rubby Soebiantoro⁴, Didik Sulistyo⁵
Nurhedi Desryanto⁶, Ahmad Kosasih⁷, I Wayan Juliarta⁸, Yenny Arnas⁹, Suse Lamtiar¹⁰, Toni¹¹**
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10) Program Studi Teknik Listrik Bandara, Politeknik Penerbangan Indonesia
e-mail: Iwanatkp17@gmail.com

Abstrak

Latar belakang pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah rendahnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga sekitar majelis Ta'lim AL Iklas terkait pemakaian listrik yang aman. Selain itu juga masih rendahnya pengetahuan terkait penanggulangan bila terjadi gangguan karena listrik. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para ibu tersebut di saat suami mereka tidak di rumah atau bekerja, mereka bisa menggunakan listrik dengan aman. Selain itu bila terjadi gangguan karena listrik mereka bisa menangani gangguan tersebut. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Pembahasan dari kegiatan ini adalah pemberian materi terkait penggunaan listrik secara aman. Materi tersebut antara lain tidak menggunakan kabel yang tidak standar atau bukan peruntukannya. Tidak menumpuk stop kontak dengan berlebihan. Memastikan tidak ada kabel dan stop kontak yang kendor. Kemudian penyampaian materi terkait penanganan gangguan karena listrik. Materi yang disampaikan adalah penanganan bila terjadi konsleting listrik. Kemudian bagaimana menangani bila terjadi kebakaran pada kabel ataupun stop kontak. Tidak ketinggalan penyampaian materi bila ada yang tersengat aliran listrik. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah para peserta bisa memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari antusias peserta dalam mengajukan pertanyaan yang menyangkut kendala yang mereka alami terkait listrik.

Kata kunci: Gangguan Listrik, Penggunaan Listrik, Sosialisasi

Abstract

The background to this Community Service implementation is the low level of knowledge among housewives around the Al Iklas Islamic study group regarding the safe use of electricity. Furthermore, there is still a lack of knowledge regarding handling electrical disturbances. The purpose of this activity is so that these mothers can use electricity safely when their husbands are not at home or at work. In addition, if an electrical disturbance occurs, they can handle the disturbance. The method used is a lecture and question and answer method. The discussion of this activity is the provision of material related to the safe use of electricity. The material includes not using non-standard cables or cables that are not intended for their intended purpose. Not stacking excessive power outlets. Ensure there are no loose cables and power outlets. Then the delivery of material related to handling electrical disturbances. The material presented is how to handle an electrical short circuit. Then how to handle a fire in a cable or power outlet. Also, the presentation of material if someone is electrocuted. The conclusion of this activity is that the participants can understand the material presented. This is evident from the enthusiasm of the participants in asking questions related to the obstacles they experience with electricity..

Keywords: Power Outages, Electricity Usage, Socialization

PENDAHULUAN

Saat ini penggunaan listrik sudah menjangkau semua ranah kehidupan manusia. Banyak manfaat yang didapatkan dan dinikmati dari perkembangan listrik tersebut. Kehidupan manusia sekarang tidak bisa dipisahkan dari pengaruh listrik. Artinya kehidupan manusia modern bergantung sangat besar dari listrik. Dengan kehadiran listrik hidup manusia menjadi lebih mudah. Listrik dalam segala kehidupan manusia, baik rumah tangga maupun industri.

Selain sisi positif dari kehadiran listrik dalam kehidupan manusia modern, terdapat sisi bahaya yang bisa ditimbulkan. Bahaya tersebut timbul terutama jika kita tidak hati-hati dan bijak dalam memanfaatkan listrik tersebut. Listrik bisa menimbulkan bahaya dan bencana jika kita tidak bisa mengendalikannya. Baik bahaya yang tingkatnya ringan misalnya tersengat listrik hingga bahaya yang besar misalnya kebakaran. Karena itu pentingnya memanfaatkan listrik secara aman. Untuk bisa

memanfaatkan listrik secara aman perlu dibekali dengan pengetahuan tentang listrik. Selain itu juga membekali diri dengan pengetahuan jika terjadi gangguan listrik.

Majelis ta'lim Al Iklas terletak Kampung Soka Desa Cukanggalih Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang. Majelis tersebut mempunyai anggota pengajian yang terdiri dari ibu-ibu di sekitar majelis tersebut. Terdapat beberapa peralatan di majelis tersebut untuk menunjang kegiatan pengajian. Semua peralatan tersebut tentu membutuhkan sumber listrik untuk beroperasi. Saat ini sumber listrik disuply dari PLN dengan daya 450VA dengan pebesar pengaman MCB 2 ampere. Ketersediaan besar daya tersebut sangat kurang untuk mengoperasikan peralatan yang dibutuhkan. Akibat kurangnya daya listrik yang ada maka pengaman instalasi listrik yaitu MCB sering trip. Dengan kondisi tersebut sangat mengganggu kegiatan majelis tersebut. Melihat kondisi ini maka dibutuhkan penambahan daya listrik menjadi 900 VA. Diharapkan dengan penambahan daya sebesar itu cukup untuk melayani kebutuhan majelis tersebut dalam melakukan kegiatan.

Kondisi rata-rata rumah tangga sekitar majelis setiap hari suami mereka bekerja dan pulang sore hari bahkan ada beberapa yang pulang seminggu sekali. Sehingga hanya ibu-ibu dan anak mereka yang ada di rumah. Sementara para ibu tersebut beraktifitas di rumah dengan menggunakan peralatan yang membutuhkan listrik. Beberapa peralatan tersebut yaitu lampu penerangan, Penanak nasi, televisi dan lainnya. Hal ini tentu membutuhkan pemahaman cara menggunakan listrik yang aman. Permasalahan yang dihadapi para ibu tersebut adalah kurangnya pemahaman penggunaan listrik yang aman serta penanganan bila terjadi gangguan pada instalasi listrik di rumah mereka. Rendahnya pemahaman tentang penggunaan dan penanganan listrik oleh ibu-ibu tersebut tentu menjadi bahaya bila ada bahaya listrik yang timbul. Bahaya listrik tersebut antara lain terjadi konsleting listrik, arus bocor, hingga tersengat aliran listrik.

Selain penggunaan peralatan listrik yang benar, juga pemilihan peralatan yang sesuai standar. Dengan menggunakan peralatan kelistrikan yang sesuai standar maka akan menjamin ketahanan peralatan tersebut dari bahaya arus bocor, kerusakan isolasi hingga bahaya kebakaran. Peralatan kelistrikan yang harus sesuai standar tersebut antara lain stop kontak, fitting lampu hingga kabel penghanggar yang sesuai standar nasional. Selain itu kabel penghantar juga harus sesuai diameternya dengan arus yang melewatinya.

Kemudian pengetahuan yang harus dipahami lainnya adalah penanganan bila terjadi gangguan karena listrik. Perlu diketahui penggunaan listrik yang tidak aman akan mengakibatkan bahaya antara lain adanya arus bocor yang mengakibatkan tegangan sentuh oleh manusia. Kondisi ini sangat membahayakan karena bisa mengakibatkan arus listrik mengalir melalui tubuh manusia. Maka penanganannya harus memperbaiki sambungan kabel atau melakukan isolasi penyebab kebocoran. Bahaya yang lainnya adalah konsleting listrik. Konsleting listrik adalah hubungan singkat yang tidak normal antara kabel listrik, seperti kabel fasa dan netral, yang menyebabkan arus listrik mengalir melalui jalur yang salah dan lebih pendek. Hal ini terjadi karena isolasi kabel yang terkelupas, sambungan yang berlebih, peralatan yang tidak standar, dan karena percikan air. Bila terjadi konsleting listrik maka menyebabkan MCB trip dan seluruh aliran listrik di rumah padam. Akibat yang lebih parah adalah bahaya konsleting bisa menyebabkan kebakaran yang menimbulkan kerugian amat besar.

Dengan permasalahan yang dihadapi, maka prioritas utama yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sosialisasi tentang pemahaman penggunaan listrik dan penanggulangan bila terjadi gangguan listrik di rumah.
2. Penambahan daya listrik di majelis.



Gambar 1. Survey sebelum kegiatan Sosialisasi di Kondisi Majelis Ta'lim Al Iklas

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu Pemberian sosialisasi terkait penggunaan listrik dan materi penanganan bila terjadi gangguan karena listrik. Tahapan Metode tersebut yaitu

A. Sosialisasi terkait penggunaan listrik yang aman

Pada sesi ini akan disampaikan materi terkait penggunaan listrik yang aman dalam lingkup rumah tangga. Penggunaan listrik yang aman antara lain Menggunakan kabel penghantar sesuai dengan daya pada beban. Kualitas kabel juga harus diperhatikan. Tidak menggunakan kualitas yang tidak standar. Hal lain adalah tidak menggunakan kabel sound sistem untuk pengganti kabel listrik. Kemudian memastikan instalasi listrik di rumah dipasang rapi dan aman. Selain itu juga diperhatikan penggunaan stop kontak tidak memasang bertumpuk berlebihan

B. Penyampaian materi bahaya karena listrik

Listrik selain berguna juga menyimpan bahaya yang besar apabila kita tidak bisa menggunakan dengan benar. Bahaya listrik meliputi sengatan listrik, luka bakar, kebakaran, ledakan, dan cedera akibat jatuh, yang semuanya bisa menyebabkan kerusakan organ, kelumpuhan, hingga kematian. Selain itu juga bisa menyebabkan kebakaran. Penyebab utamanya adalah kontak langsung dengan arus listrik, instalasi yang buruk, beban berlebih (overload), serta kondisi isolasi yang rusak atau kelembaban.



Gambar 2. Kebakaran akibat listrik

C. Sosialisasi penanganan bila terjadi gangguan kelistrikan di rumah

Pada tahap ini para peserta yang semuanya ibu-ibu rumah tangga dibekali materi terkait penanganan bila terjadi gangguan karena listrik. Bermacam resiko yang terjadi terkait gangguan listrik. Dengan penanganan gangguan listrik yang benar maka diharapkan menghindari kerugian yang lebih besar

C. Penambahan Daya listrik di majelis....

Penambahan daya listrik di majelis Ta'lim AL Iklas perlu dilakukan karena sering terjadi pembatas arus atau MCB mengalami trip dan listrik di majelis mati. Perlu diketahui bahwa MCB bekerja dengan membatasi arus yang lewat pada instalasi listrik. Jika arus melewati batas sesuai ketentuan maka MCB akan memutus sumber listrik. Saat ini MCB di majelis terpasang 2 ampere dengan daya listrik 450 VA. Daya sebesar itu tidak cukup untuk melayani beban listrik yang dipasang di majelis. Setelah berdiskusi dengan pengelola majelis maka kebutuhan daya listrik diketahui sebesar 900VA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut menghasilkan pemahaman tentang bahaya yang ditimbulkan dari pemakaian listrik yang tidak benar, juga pemahaman bagaimana menangani bila terjadi gangguan listrik di rumah. Di samping itu terlaksananya penambahan daya listrik di majelis.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan pemberian materi terkait penggunaan listrik yang aman. Bahaya akibat listrik, materi penanganan apabila terjadi gangguan listrik. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab melibatkan peserta.

Kegiatan disambut dan diikuti dengan sangat baik oleh peserta yang hadir. Kegiatan tersebut meliputi tahapan:

Tahap pertama, adalah tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan koordinasi bersama dengan pengurus majelisdengan Bapak Yadi dan dibantu Ibu Rita. Dalam tahap ini ditentukan kapan akan dilaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut. Kemudian dari pengurus majelis juga menyampaikan kendala yang ada di Majelis tersebut. Disepati juga nama nama peserta dan jumlah peserta yang akan ikut acara sosialisasi.

Tahap kedua : adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi sosialisasi terkait penggunaan listrik yang aman dan penanganan gangguan listrik dengan peserta para ibu rumah tangga sekitar majelis. Materi yang disampaikan dalam tahap tersebut meliputi :



Gambar 3. Poster kegiatan PKM

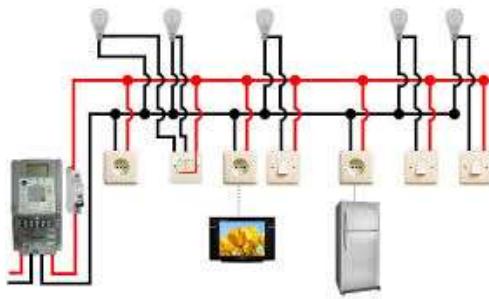


Gambar 4. Penyampaian materi sosialisasi

A. Materi tentang penggunaan dan pemanfaatan listrik yang aman dalam rumah tangga

1) Teori tentang instalasi listrik di rumah tangga

Instalasi listrik di rumah tangga dimulai dari sumber PLN biasanya menggunakan dua kabel (untuk pelanggan 1 phasa). Jaringan tersebut menuju pengaman MCB sebagai pembatas arus sesuai nilai langganan konsumen. Kemudian menuju ke KWH meter untuk mengetahui besar penggunaan listrik. Selanjutnya dari KWH meter diamankan lagi dengan MCB baru menuju beban di rumah. Beban beban rumah tangga di antaranya stop kontak untuk menyalaikan beban, beban televisi, lampu dan lainnya.



Gambar 5. Skema instalasi listrik rumah tangga

Sumber :<https://listrikindonesia.com/detail/12348/tips-merancang-instalasi-listrik-rumah-yang-tepat-dan-aman>

2) Teori tentang komponen pada instalasi listrik rumah tangga



Gambar 6. Komponen listrik

Sumber : <https://biggo.id/s/alat%20listrik%20broco>

Beberapa komponen listrik dan beban listrik di rumah tangga yang kita kenal yaitu

- Saklar berguna untuk menyambung dan memutus listrik ke beban , biasanya untuk mematika dan menyalakan lampu.
 - Stop kontak berfungsi untuk menyuplay listrik ke beban antara lain kulkas, televisi, pompa air dll.
 - Fitting lampu berfungsi untuk memasang lampu.
 - Kabel listrik untuk menghubungkan listrik menuju beban.
 - Jack atau colokan berfungsi untuk meghubungkan sumber listrik ke stop kontak.
 - Beban listrik adalah peralatan yang biasa kita pakai seperti kulkas, televisi, blender, lampu dll.

3) Teori tentang bahaya kelistrikan di rumah tangga

Bahaya karena listrik meliputi sengatan listrik, luka bakar, kebakaran, ledakan, dan cedera akibat jatuh, yang terjadi saat tubuh menjadi bagian dari sirkuit listrik atau saat ada pelepasan energi listrik tidak terkontrol, yang dapat menyebabkan kerusakan organ, jantung berhenti berdetak, atau kematian.



Gambar 7. Bahaya karena listrik

Sumber : <https://www.sambar.id/2025/08/tni-al-lantamal-vi-hadir-tanpa-pamrih.html>

4) Penggunaan listrik yang aman.

Penggunaan listrik yang aman sangat penting untuk mencegah sengatan listrik, kebakaran, dan bahaya lainnya di rumah. Beberapa hal terkait penggunaan listrik yang aman di rumah yaitu

- Pemasangan instalasi listrik dengan rapi



Gambar 8 .Instalasi listrik yang rapi dan aman

Sumber : <http://upberita.blogspot.com/2012/10/tips-memilih-instalasi-listrik-yang-baik.html>

- Menggunakan kabel penghantar sesuai dengan daya pada beban. Kualitas kabel juga harus diperhatikan. Tidak menggunakan kabel dengan kualitas tidak standar. Selain itu tidak menggunakan kabel untuk sound sistem untuk instalasi listrik. Karena jenis kabel listrik berbeda dengan jenis kabel sound sistem.
- Kemudian tidak menggunakan atau memasang beban berlebih pada stop kontak. Sehingga beban stop kontak menjadi bertumpuk dan membahayakan. Penggunaan beban pada stop kontak yang bertumpuk mengakibatkan arus berlebih. Kondisi ini bisa menyebabkan kabel panas ataupun kerusakan pada stop kontak. Bahkan kondisi ini bisa menyebabkan bahaya kebakaran.



Gambar 9. Penggunaan stop kontak yang bertumpuk

Sumber : <https://news.tridinamika.com/5687/tips-menghindari-bahaya-listrik-yang-disebabkan-penumpukan-stop-kontak>

- Memastikan semua sambungan tidak kendor dan terisolasi dengan benar. Sambungan yang kendor mengakibatkan terjadinya lompatan bunga api serta menyebabkan sambungan menjadi putus. Kemudian sambungan kabel yang tidak terisolasi dengan baik maka berpotensi mengakibatkan korsleting listrik dan mengakibatkan listrik di rumah padam. Selain itu sambungan kabel yang tidak terisolasi dengan baik bisa menyebabkan tersentuh oleh manusia. Kondisi ini sangat membahayakan keselamatan manusia karena bisa menyebabkan kematian bagi yang menyentuh.
- Hal lainnya adalah penggunaan jack atau colokan yang kendor. Jika terdapat colokan listrik yang kendor atau tidak rapat menancap pada stop kontak bisa berakibat colokan ataupun stop kontak menjadi leleh. Hal ini jelas membahayakan karena bisa menyebabkan kebakaran jika tidak segera diantisipasi.



Gambar 10. Kebakaran karena colokoan yang kendor

Sumber : <https://depositphotos.com/id/photo/electrical-outlet-burnt-damaged-electricity-safety-house-211473682.html>

- Hal lain yang perlu diketahui adalah tidak mencabut colokan listrik pada kabelnya. Karena hal ini bisa menyebabkan kabel putus dan meyebakan konsleting listrik



Gambar 11. Cara mencabut jack pada stop kontak

Sumber : <https://www.safetysign.co.id/news/Cegah-Kebakaran-Ini-Cara-Aman-Menggunakan-Listrik-di-Rumah>

B. Penanganan bahaya akibat listrik pada instalasi **listrik rumah tangga**

Penanganan bila terjadi gangguan karena listrik.

Beberapa gangguan yang bisa terjadi karena listrik. Karena hal tersebut para ibu rumah tangga diharapkan bisa menanganinya. Beberapa kasus dan penangannya antara lain

- Bila terjadi MCB trip karena konsleting maka tahapan yang harus dilakukan Cabut semua beban pada stop kontak, Pastikan semua saklar lampu dalam posisi off. Naikan MCB dalam kondisi on, jika masih tidak mau on maka berarti masih ada beban yang belum di off. Bila MCB sudah on , satu persatu nyalakan lampu dan beban pada stop kontak hingga MCB turun lagi berarti beban itu yang menyebabkan konsleting. Setelah diketahui penyebab beban yang konsleting maka kita bisa menggunakan beban yang aman tanpa menggunakan beban yang konsleting.
- Bila mendapati stop kontak terbakar Hal yang harus kita lakukan adalah segera mematikan MCB untuk menghindari bahaya yang lebih besar. Kemudian segera matikan api yang membakar stop kontak.
- Bila mendapati saklar atau stop kontak meleleh Kita matikan MCB , kemudian perbaiki dengan mengganti unit yang rusak dengan yang baru. Kemudian pastikan sambungan kabel tidak kendor.

C. Penambahan Daya listrik di Majelis

Dalam tahap ini daya listrik di Majelis yang semula 450 VA dinaikan menjadi 900 VA. Nilai 900 VA diasumsikan bisa melayani semua beban terpasang saat ada kegiatan di majelis

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul SOSIALISASI PENGGUNAAN LISTRIK DAN PENANGGULANGAN BAHAYA KELISTRIKAN PADA IBU RUMAH TANGGA Kp SOKA DESA CUKANGGALIH CURUG TANGERANG sangat berguna bagi peserta . Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, peserta menambah pengetahuan terkait cara menggunakan listrik dengan aman dan bisa menentukan tindakan jika terjadi gangguan listrik. Kegiatan ini terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan

Hal tersebut terlihat saat pelaksanaan kegiatan, peserta sangat antusias menyimak materi yang diberikan serta berdiskusi, dan tanya jawab saat disampaikan materi oleh narasumber .

SARAN

Setelah kegiatan workshop tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya dengan topik pengaman arus bocor agar masyarakat terhindar dari bahaya tersengat listrik. Dengan terlaksananya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen, penulis mengucapkan terima kasih kepada

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Bachri, A., & Laksono, A. B. (2021). Sosialisasi K3 kelistrikan rumah tangga dan upaya penghematan energi Di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 331–337.
<https://doi.org/10.25008/altifani.v1i4.172>
- Adnyani, I. A. S., Sultan, Nrartha, I. M. A., Ginarsa, I. M., Muljono, A. B., & Seniari, N. M. (2022). Sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja kelistrikan untuk masyarakat desa Jelantik Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 247–255.
- Burhan, M. I., Muchtar, A., Makmur, E., Ashari, H., & Sari, D. A. L. (2022). Sosialisasi Listrik Aman di Kelurahan Sibatua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. 2(2), 37–40.
- Darmana, T., Erlina, E., Hidayat, S., Diantari, R. A., Ratnasari, T., Jumiati, J., & Soewono, S. (2019). Sosialisasi bahaya dan keselamatan penggunaan listrik di kelurahan duri kosambi, cengkareng. *Terang*, 1(1), 96–105.
<https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.138>
- Emidiana, Amin, M. S. Al, Azis, A., Nurdiana, N., Febrianti, I. K., Parawati, & Irwansi, Y. (2025). Sosialisasi penggunaan material listrik standar dan pengujinya. 3(1), 22–30.
- Janardana, I. G. N., Arta Wijaya, I. W., Budiastra, N., Sukerayasa, W., & Ariastina, W. G. (2018). Sosialisasi keamanan sistem instalasi listrik dan hemat energi di Banjar Tingkikh Kerep - Penebel Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 17(4), 16–21.
<https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i04.p03>
- Malan, R. D. P., & Anwar, A. (2023). Sosialisasi dan penyuluhan penggunaan listrik yang aman dan produktif bagi masyarakat. 1, 150–157.
- Muljono, A. B., Rhama, M., Kamil, I., & Sandy, R. (2024). Sosialisasi Peduli Bahaya Listrik Untuk Masyarakat Di PLN UP3 Pontianak dalam Program KKN MBKM MSIB Batch-6.
- Nasution, A. E., & Rahmawati, D. (2022). Sosialisasi Instalasi Listrik Yang Baik Dan Aman Pada Rumah Tinggal Di Dusun Senamat Kabupaten Bungo. 5(01), 15–22.
- Reski, J. M., Yusmianto, F., Soetadji, P., Perdana, L., Dwi, R., Puriyanto, & Herman. (2024). Sosialisasi Penggunaan Listrik Secara Aman dan Hemat bagi Siswa Madrasah Aliyah Mualimin Yogyakarta. 7(1), 304–310.
- Saefudin, T. H., Rosihan, R. I., Sumanto, & Wiryawanti, V. E. (2020). Sosialisasi K3 tentang bahaya kelistrikan dan kebakaran pada Desa Kedung Pengawas, Babelan, Kab, Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.161>
- Siregar, M. F., Kusuma, B. S., Ginting, Z., & Muthawali, D. I. (2023). Sosialisasi PUIL Dan Keselamatan Instalasi Listrik Bertegangan Rendah , Kepada Bkm Masjid Di Masjid Agung Kabanjahe Kabupaten Karo Sumut. 3, 14–18. <https://doi.org/10.52622/mejuaujabdimas.v3i2.95>
- Sultan, S., Ari Nrartha, I. M., Al Sasongko, S. M., Budi Mulyono, A., Ginarsa, I. M., & Alit Karyana, I. D. M. (2021). Sosialisasi pengaman instalasi listrik berdasarkan PUIL 2011 (SNI 0225:2011) di desa perina kecamatan jonggat kabupaten lombok tengah. *Jurnal Bakti Nusa*, 2(1), 32–38.
- Sutikno, T., Handayani, L., Pamungkas, A., & Purnama, H. S. (2025). Sosialisasi Listrik Aman dan Hemat Sejak Dini pada Siswa SDN 1 Hargomulyo, Gedangsari, Gunung Kidul. 2(1), 218–223.
- Winjaya, F., Darmawan, A., Puspitasari, M., & Wibowo, A. (2022). Sosialisasi Keamanan Dan Keselamatan Dalam Penggunaan Listrik Di Ppi Madiun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi(JKPM Senyum)*, 2(1), 25–30.